BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kepatuhan wajib pajak merupakan masalah penting diseluruh wilayah khususnya di kabupaten Bone. karena jika wajib pajak tidak patuh maka akan menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan seperti penghindaran, penyeludupan dan pelalaiyan pajak. Kepatuhan wajib pajak biasanya disebabkan oleh pengetahuan sebagian besar wajib pajak. tentang pajak serta presepsi wajib pajak dan petugas pajak masih rendah. Sebagian besar wajib pajak memperoleh pengetahuan pajak dari petugas pajak. selain itu juga ada yang memperoleh dari media massa dan media cetak serta pelatihan dari pajak oleh karena itu pada tataran pendidikan mulai dasar sampai dengan pendidikan tinggi masih belum tersosialisasi tentang pajak secara menyeluruh. kecuali mereka yang menempuh jurusan perpajakan kepatuhan wajib pajak biasanya dipengaruhi pelayanan pada wajib pajak. Penegakan hukum perpajakan. pemeriksaan pajak. dan tarif pajak.¹

Pajak bersifat dinamik dan mengikuti perkembangan kehidupan sosial dan ekonomi negara serta masyarakat. Tuntutan akan peningkatan penerimaan, perbaikan dan perubahan mendasar dalam segala aspek perpajakan menjadi alasan dilakukannya reformasi perpajakan dari waktu ke waktu yang berupa penyempurnaan terhadap kebijakan perpajakan dan sistem administrasi perpajakan, agar basis pajak dapat semakin diperluas, sehingga potensi penerimaan pajak yang tersedia dapat dipungut secara optimal dengan

¹Suryarini, Trisni dan Tarmudji, Tarsis *Pajak di Indonesia*. (Yogyakarta: Graha Ilmu.2012)
h. 69

menjungjung asas keadilan sosial dan memberikan pelayanan prima kepada wajib pajak.²

Secara dominan akan membentuk perilaku yang dapat menggambarkan seberapa besar tingkat kesadaran para wajib pajak dalam memenuhi kewajiban membayar pajak. Adanya sosialisasi atau penyuluhan terkait dengan perpajakan yang dilakukan secara berkala dan intensif akan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat akan kewajiban perpajakan.³

Salah satu permasalahan yang menghambat pengumpulan pajak adalah kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak merupakan sikap seseorang wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. kesadaran wajib pajak sebuah itikad baik seseorang untuk memenuhi kewajiban membayar pajak berdasarkan hati nuraninya yang tulus ikhlas. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat kepatuhan wajib Pajak adalah kesadaran wajib pajak dalam membayar tepat waktu. Kesadaran perpajakan timbul dalam diri seorang wajib pajak tanpa memperhatikan adanya sanksi perpajakan sedangkan kepatuhan perpajakan timbul karena mengetahui adanya sanksi perpajakan. Dengan demikian, sulit membedakan wajib pajak itu memenuhi kewajiban perpajakan yang hanya kesadaran atau kepatuhan perpajakan.

Sejauh ini penelitian mengenai pemahaman dan sanksi terhadap kesadaran membayar pajak sudah banyak dilakukan antara lain beberapa hasil

²Soemitro, Rochmat dan Kania Sugiharti, Dewi, *Asas dan Dasar Perpajakan*. (Bandung; Refika Aditama. 2010) h.1

³Mardi Asmuh, *Perpajakan edisi revisi 2* (Cet. II; Yogyakarta: Garha Ilmu, 2006), h.24.

penelitian yang membahas tentang pemahaman dan sanksi terhadap kesadaran membayar pajak yakni penelitian yang dilakukan Noor⁴. Harimulyono⁵. Alfian⁶. dan Suhedra⁷.

Berdasarkan hasil penelitian di atas ditemukan kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan oleh Noor⁸ yang berjudul tentang Pengaruh Kepatuhan WP Badan terhadap Penerimaan Pajak pada KKP Pratama Gorontalo. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni tingkat pemahaman dan saksi terhadap membayar pajak pada nasabah KKP Pratama Watampone. dilihat dari penelitian yang dilakukan cenderung lebih mengarah kepada kepatuhan dan penerimaan dan pembahasan keduanya pun berbeda. Olehnya itu bahwa tingkat pemahaman dan sanksi terhadap kesadaran membayar pajak pada nasabah KKP Pratama Watampone belum ada yang membahas secara substantif.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhedra⁹ yang berjudul tentang Pengaruh Manajemen Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni tingkat pemahaman dan saksi terhadap membayar pajak pada nasabah KKP Pratama Watampone. dilihat dari penelitian cenderung pada manajemen pemeriksaan pajak dan penerimaan pajak penghasilan dan pembahasan keduanya pun berbeda. Olehnya itu bahwa tingkat pemahaman dan

⁴Yuni Mulya Ningrum et al, Jurnal Perpajakan,| perpajakan.student.journal.ub.ac.id ,PS Perpajakan, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Vol. 10 No. 1 2016.

⁵Hardiningsih, Pancawati. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak, dalam Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol: 3. No. 1, 2011.

⁶Sukardji, Untung. *Pajak Pertambahan Nilai*, Jakarta: 2015Raja Grafindo Persada,

⁷Faizara et al *Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Diponegoro Journal Of Accounting*,(Vol 6, Nomor 4 Tahun 2017), h 1-12.

⁸Yuni Mulya Ningrum et al, *Jurnal Perpajakan*,| perpajakan.student.journal.ub.ac.id ,PS Perpajakan, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Vol. 10 No. 1 2016.

⁹Faizara et al *Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol 6, Nomor 4 Tahun 2017, h 1-12.

sanksi terhadap kesadaran membayar pajak pada nasabah KKP Pratama Watampone belum ada yang membahas secara substantif.

Alasan peneliti mengangkat pembahasan tersebut karena KKP Pratama Watampone sebagai tempat pemungutan dan pendistribusian pajak untuk membantu pemerintah membangun perekonomian dan pembangunan Daerah. Karena itu, penelitian ini hadir untuk membahas hal tersebut, dan disnilah keaslian yang dilakukan oleh penelitian ini. Jika demikian dengan adanya penelitian ini akan lebih mudah dipahami dan dijalankan oleh KKP Pratama Watampone dengan memberikan peluang kepada masyarakat untuk mengetahui dan meningkatkan pemahaman dan kesadaran membayar pajak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka dapat menguraikan rumusan masalah yang akan menjadi bahan penelitian, yaitu;

1. Bagaimana tingkat pemahaman dan sanksi terhadap kesadaran membayar pajak?
2. Bagaimana realisasi pemahaman dan sanksi terhadap kesadaran membayar pajak?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini yaitu.

- a. Untuk mengetahui tingkat pemahaman dan sanksi terhadap kesadaran membayar pajak.
- b. Untuk mengetahui pengaruh realisasi pemahaman dan sanksi terhadap kesadaran membayar pajak.

2. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain yaitu

- a. Manfaat Teoritis. yaitu pada penelitian ini diharapkan akan menjadi penambah wawasan. referensi. bahan informasi dalam ilmu pengetahuan serta akan menjadi pertimbangan kepatuhan membayar pajak.
- b. Manfaat praktis yaitu. pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran ataupun perencanaan bagi segenap mahasiswa dan masyarakat untuk patuh membayar pajak..
- c. Manfaat akademis. yaitu pada penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi penulisan dan pengambil kebijakan dalam hal strategi dalam kepatuhan membayar pajak bagi segenap pembaca baik dari kalangan mahasiswa. pelajar. maupun pemerintah.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KKP Pratama Watampone. Adapun ruang lingkup ini akan difokuskan untuk mengetahui bagaimana pemahaman dan sanksi terhadap kesadaran membayar pajak. pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada narasumber yang terkait dan relevan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

E. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penyusunan skripsi ini menjadi terarah dan teratur maka sistematika pembahasannya sebagai berikut. BAB I: Pendahuluan. dalam bab ini akan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika pembahasan. BAB II : Kajian pustaka. dalam bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu terdiri dari lima penelitian, kajian teori yang digunakan berhubungan dengan fokus penelitian, serta kerangka pikir. BAB III: Metode. penelitian dalam bab ini akan menjelaskan tentang metode yang digunakan oleh peneliti terkait dengan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan data dan sumber data, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data. BAB IV: Hasil dan pembahasan penelitian. pada bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian terdiri dari sejarah perusahaan, struktur organisasi, data hasil penelitian, dan pembahasan penelitian. BAB V: Penutup. pada bab ini akan menjelaskan dari simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti serta saran yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk pelayanan kantor pajak pertama watompene.